

Analisis Pelaksanaan Pelayanan Informasi *Coronavirus Disease 19*
Di Kabupaten Ogan Komering Ulu**Femi Asteriniah¹, Erfina Ardianita², Umiyati Idris³**¹STISIPOL Candradimuka, Indonesia²Program Studi Magister Administrasi Publik, STISIPOL Candradimuka, Indonesia³STISIPOL Candradimuka, Indonesia*E-mail correspondence:* erfinafmul@gmail.com**ABSTRAK**

Tujuan menganalisis pelaksanaan pelayanan informasi coronavirus disease 19 di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut (1). Perencanaan pelayanan informasi virus corona 19 di Kabupaten OKU berjalan dengan baik, tujuan kebijakan ini untuk mengetahui informasi covid19 ini, dalam rangka pencegahan dan pengurangan dampak penularan, sesuai Peraturan Surat Edaran Komisi Informasi (SE) No: 02 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelayanan Informasi Publik Dalam Keadaan Darurat Kesehatan Masyarakat Akibat Corona Virus Disease 2019 (Covid19). (2). Terdapat 13 organisasi dengan indikator implementasi kepegawaian, struktur organisasi dan pembagian kerja sumber daya manusia yang ada di pelayanan informasi penyakit corona 19 di Kabupaten OKU. (3). Besaran Deployment untuk melakukan pelaporan kasus COVID-19 di Kabupaten OKU, yang dapat dilakukan di portal resmi, di Diskominfo dan di portal resmi pemerintah Kabupaten OKU, namun mekanisme yang ada disusun dari dinas kesehatan melalui Ogan Puskesmas Kabupaten Komering Ulu. Pelaksanaannya memberikan informasi capaian imunisasi di Kabupaten OKU, secara umum sudah ada Satgas COVID 19 di Kabupaten OKU, namun dinas informasi dan komunikasi Kabupaten OKU selalu memberikan informasi mengenai hal tersebut capaian vaksinasi melalui website resmi dan media sosial yang dimiliki oleh Diskominfo, layanan tersebut juga dapat berupa informasi yang diberikan oleh masyarakat, seperti layanan informasi yang dapat diakses melalui situs resmi Diskominfo OKU. (Ogan Komering Ulu). Ukuran monitoring untuk tahap monitoring adalah adanya monitoring internal dan eksternal di Diskominfo OKU Kecamatan.

Kata Kunci : Analisis, Pelaksanaan Pelayanan Informasi Corona *Virus Disease 19*, OKU**ABSTRACT**

The purpose of analyzing the implementation of information services for coronavirus disease 19 in Ogan Komering Ulu Regency. This study uses a qualitative descriptive analysis technique. The conclusions of this study are as follows (1). Planning for information services for the corona virus 19 in OKU Regency is going well, the purpose of this policy is to find out information about this covid19, in the context of preventing and reducing the impact of transmission, according to the Information Commission Circular (SE) Regulation No: 02 of 2020 concerning Guidelines for Public Information Services in Public Health Emergency Due to Corona Virus Disease 2019 (Covid19). (2). There are 13 organizations with indicators of staffing implementation, organizational structure and division of labor for human resources in the 19 corona disease information service in OKU Regency. (3). The amount of Deployment for reporting COVID-19 cases in OKU Regency, which can be done on the official portal, at Diskominfo and on the official OKU Regency government portal, but the existing mechanism is compiled from the health office through the Ogan Puskesmas Komering Ulu Regency. The implementation provides information on immunization achievements in OKU District, in general there is already a COVID 19 task force in OKU District, but the OKU District information and communication service always provides information regarding vaccination achievements through the official website and social media owned by Diskominfo. in the form of information provided by the public, such as information services that can be accessed through the official website of Diskominfo OKU. (Ogan Komering Ulu). The monitoring measure for the monitoring stage is the existence of internal and external monitoring at the OKU District Communication and Information Office.

Keywords : Analysis, Implementation of Corona Virus Disease 19 Information Services, OKU

PENDAHULUAN

Kejenuhan informasi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam persepektif pemberdayaan konsumen, individu diposisikan sebagai seseorang yang memiliki kekuatan untuk mengumpulkan dan menyaring informasi atau mendapatkan informasi yang lebih baik. Penentuan nasib sendiri adalah komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan tertentu meskipun ada hambatan dan kesulitan..

Karena individu memiliki kemampuan pemrosesan informasi yang terbatas, individu harus dapat menentukan sendiri apakah informasi yang diperolehnya cukup atau berlebihan, mencerminkan pentingnya layanan informasi yang diberikan kepada masyarakat dengan tujuan menghindari kejenuhan informasi yang diperoleh oleh masyarakat, karena pelayanan yang baik dapat dicapai bila pengguna jasa atau masyarakat sebagai pelanggan ditempatkan di tengah. budaya yang berorientasi pada masyarakat. seperti visi, misi, komitmen, dan pembagian kerja organisasi. Selain itu, pengguna jasa juga dapat memperoleh dukungan sistem pelayanan organisasi yang berorientasi pada masyarakat, dimana masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan pelayanan seperti menggunakan teknologi dan prosedur organisasi yang jelas tanpa mempersulit tugas masyarakat. , Ratminto (2005: 52)

Selain itu, pengguna jasa sebagai target utama juga diuntungkan dengan dukungan sumber daya manusia yang berorientasi pada pelanggan. Dalam hal

ini penyedia jasa harus mendahulukan kepentingan pelanggan di atas kepentingan pribadi, selain itu sumber daya manusia juga harus memiliki kapasitas yang baik untuk melayani kepentingan pelanggan. Jika suatu organisasi dapat melakukannya dengan baik, maka dapat dikatakan berorientasi pada pelanggan.

Tinjauan di atas menjelaskan bahwa penting untuk memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat tentang pelayanan informasi penyakit Corona 19 di lingkungan pemerintahan Ogan Komering Ulu, agar informasi yang diperoleh masyarakat tidak beragam bentuknya dan tidak menimbulkan kebosanan. dan kerusuhan sosial. berdampak pada masyarakat. Namun dalam pelaksanaannya, beberapa permasalahan muncul dalam pelaksanaan pelayanan informasi penyakit corona 19 di kabupaten Ogan Komering Ulu, yaitu: a). Informasi atau penanganan kebijakan pemerintah mengenai informasi penyakit Corona 19 di regulator Ogan Komering Ulu tidak tertangani dengan baik, b). Masih banyak masyarakat yang menderita komplikasi penyakit akibat covid19 atau virus corona, serta keterlambatan merawat pasien yang terinfeksi virus corona.

Manajemen

Menurut Handoko (2004:77), pada umumnya ada empat (4) fungsi manajemen yang banyak dikenal masyarakat yaitu fungsi perencanaan (*planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi pelaksanaan

(*actuating*) dan fungsi pengawasan (*controlling*).

Untuk fungsi pengorganisasian terdapat pula fungsi *staffing* (pembentukan staf). Pemimpin dalam suatu organisasi diharapkan mampu menguasai semua fungsi manajemen yang ada untuk mendapatkan hasil manajemen yang maksimal.

Pelayanan Informasi

Mugiarso (2007:

1) menjelaskan bahwa layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang apa yang berguna dalam mengidentifikasi, merencanakan dan mengembangkan gaya hidup sebagai siswa, anggota keluarga dan masyarakat .

Fungsi Pelayanan Informasi

Dalam fungsi pencegahan, diberikan layanan yang dapat membantu terhindar dari berbagai masalah yang dapat merugikan perkembangannya. Melalui informasi yang diberikan, siswa dapat memperoleh wawasan baru, dan sekaligus pengetahuan ini juga membantu siswa terhindar dari berbagai miskonsepsi tentang *smartphone*.

METODE PENELITIAN

Menurut Bigdan dan Taylor (2000: 3), metode kualitatif ini adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan manusia serta perilaku yang diamati. Dengan menggunakan ukuran data kualitatif, diharapkan peneliti dapat menggali secara mendalam fenomena sosial yang terjadi, dalam hal ini fenomena sumber daya manusia, sehingga memberikan gambaran analisis pelaksanaan pelayanan informasi epidemi virus corona 19. Selain itu, metode ini

bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang sesuatu dalam proses penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Sasaran yang ingin dicapai dari Pelaksanaan Pelayanan Informasi Corona *Virus Disease 19* Di Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah kontrol informasi tertentu oleh peserta Layanan. Informasi tersebut kemudian digunakan oleh peserta untuk kehidupan sehari-hari mereka (kehidupan sehari-hari yang produktif) dan pengembangan pribadi, dalam hal ini informasi *corona virus disease*, sebagai upaya pencegahan dan upaya untuk mengurangi dampak penularan yang terjadi.

Selain sebagai sarana informasi juga untuk penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah (apabila peserta yang bersangkutan mengalaminya); untuk mencegah timbulnya masalah; dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya, terutama mengaktualisasikan informasi corona *Virus Disease 19*.

Peraturan apa saja yang digunakan sebagai payung hukum dalam kegiatan Pelayanan Informasi Corona *Virus Disease 19* Di Kabupaten Ogan Komering Ulu, yaitu :

- 1) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19);

- 2) Surat Edaran (SE) Nomor: 02 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelayanan Informasi Publik Dalam Masa Darurat Kesehatan Masyarakat akibat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
- 3) Peraturan Bupati OKU Nomor 52 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan.

Untuk anggaran yang digunakan dalam pelayanan Informasi Corona *Virus Disease* 19 Di Kabupaten Ogan ini dibagi menjadi dua yaitu Informasi di Media Cetak dan Online berjumlah Rp. 150.500.000, pembuatan dan pemasangan reklame dan spanduk informasi kepada masyarakat mengenai pencegahan penularan virus covid 19 di Kabupaten Ogan Komering Ulu berjumlah Rp. 175.250.000.

Sarana dan prasarana yang tersedia dalam menunjang kegiatan yang ada dalam Pelayanan Informasi Corona *Virus Disease* 19 Di Kabupaten Ogan Komering Ulu, menurut kami sudah cukup tersedia, dikarenakan proses dari pelayanan informasi corona virus disease 19 di Kabupaten OKU, juga merupakan kegiatan utama yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Komering Ulu, artinya sarana dan prasarana yang ada dapat dikatakan cukup tersedia

Pengorganisasian

Secara garis besar untuk ketersediaan sumber daya manusia dalam Pelayanan Informasi Corona *Virus Disease* 19 Di Kabupaten Ogan Komering Ulu terdiri dari 2 orang petugas pelayanan informasi, staf pelaksana publikasi media sosial 2 orang, petugas pemberian informasi Mobil

Pelayanan informasi 4 orang, Petugas Hotline Layanan OKU tanggap Covid 19, 3 orang. Sumber daya manusia yang tersedia dalam pelayanan informasi corona *virus Disease* 19 di Kabupaten Ogan Komering Ulu berjumlah 13 orang,

Struktur organisasi pelayanan informasi corona *virus disease* 19 di Kabupaten Ogan Komering Ulu, berdasarkan surat tugas yang diberikan Kepala Dinas Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Komering Ulu, dimana para pegawai yang ditunjuk untuk menjalankan tugas sesuai dengan tugas pokok masing-masing untuk memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat. Pembagian kerja Pelayanan Informasi Corona *Virus Disease* 19 Di Kabupaten Ogan Komering Ulu, antara lain :

Pejabat Pembina, Bertanggung jawab atas terselenggaranya Pelayanan Informasi Corona *Virus Disease* 19 Di Kabupaten Ogan Komering Ulu, melakukan pembinaan, monitoring dan pengawasan baik persiapan, pelaksanaan maupun pelaporan dalam Pelayanan Informasi Corona *Virus Disease* 19 Di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Petugas Pelayanan Informasi, Petugas pelayanan informasi bertanggung jawab atas terselenggaranya Pelayanan Informasi Corona *Virus Disease* 19 Di Kabupaten Ogan Komering Ulu, dalam hal pemberian informasi maupun penerimaan informasi dari dan untuk masyarakat, mengenai pelayanan informasi Corona *Virus Disease* 19 Di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Staf Pelaksana Publikasi Media social Adapun tugas Staf Pelaksana Publikasi Media sosial, antara lain sebagai berikut :

1. Melaksanakan pengelolaan pelayanan informasi dan Publikasi Media sosial mengenai informasi virus corona.
2. Melaksanakan dan bertanggungjawab atas semua tugas terkait pelaksanaan publikasi media sosial.
3. Melaksanakan pelayanan informasi dan dari masyarakat untuk masyarakat terkait dengan pelayanan informasi corona *virus disease* 19 di Kabupaten Ogan Komering Ulu melalui media sosial.
4. Petugas Hotline Layanan OKU Tanggap Covid 19, Petugas Hotline Layanan OKU Tanggap Covid 19 melaksanakan tugas antara lain :
 - a. Memberikan pelayanan dan menerima informasi Corona *Virus Disease* 19 Di Kabupaten Ogan Komering Ulu, kepada masyarakat yang membutuhkan informasi;
 - b. Penyiapan bahan-bahan terkait dengan Pelayanan Informasi Corona *Virus Disease* 19 Di Kabupaten Ogan Komering Ulu, sebagai upaya memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat;
 - c. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pemberian Informasi Perkembangan Kasus Covid-19 di Kabupaten Ogan Komering Ulu, dapat dilakukan di portal resmi baik itu di Diskominfo maupun di portal resmi pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu, tetapi mekanisme yang ada dihimpun dari dinas kesehatan melalui pusat-pusat kesehatan masyarakat yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Mekanisme pelaksanaan pemberian informasi capaian vaksinasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu, secara garis besar ada digugus tugas covid 19 Kabupaten OKU, namun demikian dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten OKU selalu memberikan informasi capaian vaksinasi melalui situs resmi Dinas maupun media sosial yang dimiliki oleh Diskominfo, pelayanan itu juga dapat berupa informasi yang diberikan oleh masyarakat, adapun terkait dengan pelayanan informasi dapat diakses melalui situs resmi Diskominfo OKU.

Pengawasan

Adanya pengawasan internal yang dilakukan oleh Diskominfo dan eksternal dilakukan oleh pihak inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ulu

KESIMPULAN

Atas dasar hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pelayanan informasi corona *virus disease* 19 di Kabupaten Ogan Komering Ulu, berjalan dengan baik, mulai dari perencanaan dengan indikator sasaran, peraturan, sarana prasarana dan dana atau anggaran pelaksanaan untuk sasaran sasaran yang akan dicapai dari proses pelayanan informasi corona *virus disease* 19 di Kabupaten Ogan Komering Ulu sasarannya yaitu dengan diketahuinya informasi covid-19 ini, sebagai upaya pencegahan dan upaya untuk mengurangi dampak penularan yang terjadi, untuk peraturan Surat Edaran (SE) Komisi informasi Nomor: 02 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelayanan Informasi Publik Dalam Masa Darurat Kesehatan Masyarakat akibat

- Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
2. Untuk dimensi *pengorganisasi* dengan indikator SDM pelaksana, struktur organisasi dan pembagian kerja Sumber daya manusia yang tersedia dalam pelayanan informasi corona *virus disease 19* di Kabupaten Ogan Komering Ulu berjumlah 13 orang.
 3. Dimensi *pelaksanaan* untuk pelaksanaan pemberian informasi perkembangan kasus covid-19 di Kabupaten Ogan Komering Ulu, dapat dilakukan di portal resmi baik itu di Diskominfo maupun di portal resmi pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu, tetapi mekanisme yang ada dihimpun dari dinas kesehatan melalui pusat-pusat kesehatan masyarakat yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kemudian pelaksanaan pemberian informasi capaian vaksinasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu, secara garis besar ada digugus tugas covid 19 Kabupaten OKU, namun demikian dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten OKU selalu memberikan informasi capaian vaksinasi melalui situs resmi Dinas maupun media sosial yang dimiliki oleh Diskominfo, pelayanan itu juga dapat berupa informasi yang diberikan oleh masyarakat, adapun terkait dengan pelayanan informasi dapat diakses melalui situs resmi Diskominfo OKU.
 4. Dimensi *pengawasan* untuk tahap pengawas adanya pengawasan internal dan eksternal yang ada dilingkungan Diskominfo Kabupaten OKU.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi IV, Catatan ke II, Jakarta : Rineka Cipta
- Bogdan and Taylor, 2002. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Diterjemahkan Oleh Taufik dan Rukmini, Barhana. Jakarta : Erlangga
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta:Gajah Mada Press.
- Byarrrs, L I. Dan Leslie w. Rue. 2006. *Humana resource Management 8th Edition*. McGraw-Hill.
- Eppler, M. J., & Mengis, J. 2004. *The concept of information overload: A review of literature from organization science, accounting, marketing, MIS, and related disciplines*. Information Society
- Erly Suandy. 2001. *Perencanaan Pajak, Edisi 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handoko, Hani T, 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE.
- Karyono. 2020. *Tesis Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu*. Program Pascasarjana Magister Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon.
- Keputusan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara No/KEP//25/M.PAN/2/2014
- Keputusan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2014 Tentang Pedoman Standart Pelayanan.
- Krisnita Candrawati. 2020. *Tesis Kejenuhan Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Pada Masa Pandemi Covid 19*. Program Magister Magister Sains manajemen Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Lee, B. K., & Lee, W. N. 2004. *The effect of information overload on consumer choice quality in an on-*

line environment. Psychology & Marketing.

Mangkunegara. AA. Anwar Prabu. 2013.

Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Bandung : Refika Aditama.

Mardiasmo, 2002, *Akuntansi Sektor Publik*, Andi, Yogyakarta.

McLeod. Raymound Jr and Shell, George. 2004. *Sistem Informasi Manajemen.* Jakarta : Indeks